

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Dalam <http://defoper.blogspot.com> definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain” (Young, dikutip oleh Koentjaraningrat, 1991;23).

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan penelitian, penulis akan menjelaskan variabel yang ada dalam judul secara operasional.

1) Kemampuan

Menurut Poerwadarminta (1984 :385) “Kemampuan adalah dapat melakukan kesanggupan seseorang untuk menerima, menggunakan dan melakukan sesuatu”

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam menulis teks berita berbahasa Perancis.

2) Menulis

adalah sebuah kemampuan, kemahiran, dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasannya kedalam sebuah wacana agar dapat diterima

oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial.
(Alwasilah 2005:43)

Menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan mengungkapkan apa yang terlihat untuk dilaporkan dalam bentuk tulisan.

3) **Teks berita**

adalah tulisan atau laporan suatu peristiwa terkini berupa fakta yang dilaporkan dengan tujuan untuk memberi tahu kepada khalayak.

4) **Media cetak**

adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan / printing atau offset. Media bahan cetak ini menyajikan pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan.

5) **Media pembelajaran**

adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). <http://edu-articles.com/mengenal-media-pembelajaran/>

6) **“*Journal des Enfants*”**

adalah koran atau jurnal mingguan anak-anak yang terbit setiap hari Kamis di Perancis. Terdiri dari 16 halaman berwarna dengan berbagai rubrik seperti ;, *éditorial, bonnes nouvelles, breves, relax, sport.*

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada berbagai macam metode yang dapat digunakan peneliti. Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Surakhmad (1994 : 131) mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan suatu objek studi atau suatu penelitian.”

Menurut Arikunto metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006 : 160). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah praeksperimen atau *pre-experiment* (eksperimen semu) dengan desain penelitiannya adalah *One-shot case study*. Desain ini adalah desain sangat sederhana karena peneliti tidak melakukan pretes dan dilaksanakan hanya pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

Desain penelitiannya adalah :

X O

Keterangan :

X : *Treatment* (perlakuan)

O : Observasi

Desain tes yang peneliti gunakan menempuh dua langkah sebagai berikut :

- 1) Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media “JDE” dalam keterampilan menulis teks berita.
- 2) Pascates, dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah perlakuan. (Arikunto, 2006:85)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:17), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (2006:130), “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah karakteristik kemampuan berbahasa khususnya kemampuan menulis teks berita media cetak berbahasa Perancis seluruh mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2008 : 118) mengatakan bahwa ”sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel acak yaitu karakteristik kemampuan menulis teks berita media cetak berbahasa Perancis setengah dari seluruh mahasiswa semester V(lima)yaitu mahasiswa kelas B yang berjumlah 20 orang Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber kepustakaan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti, buku-buku, catatan-catatan dan dokumen-dokumen penting lainnya.

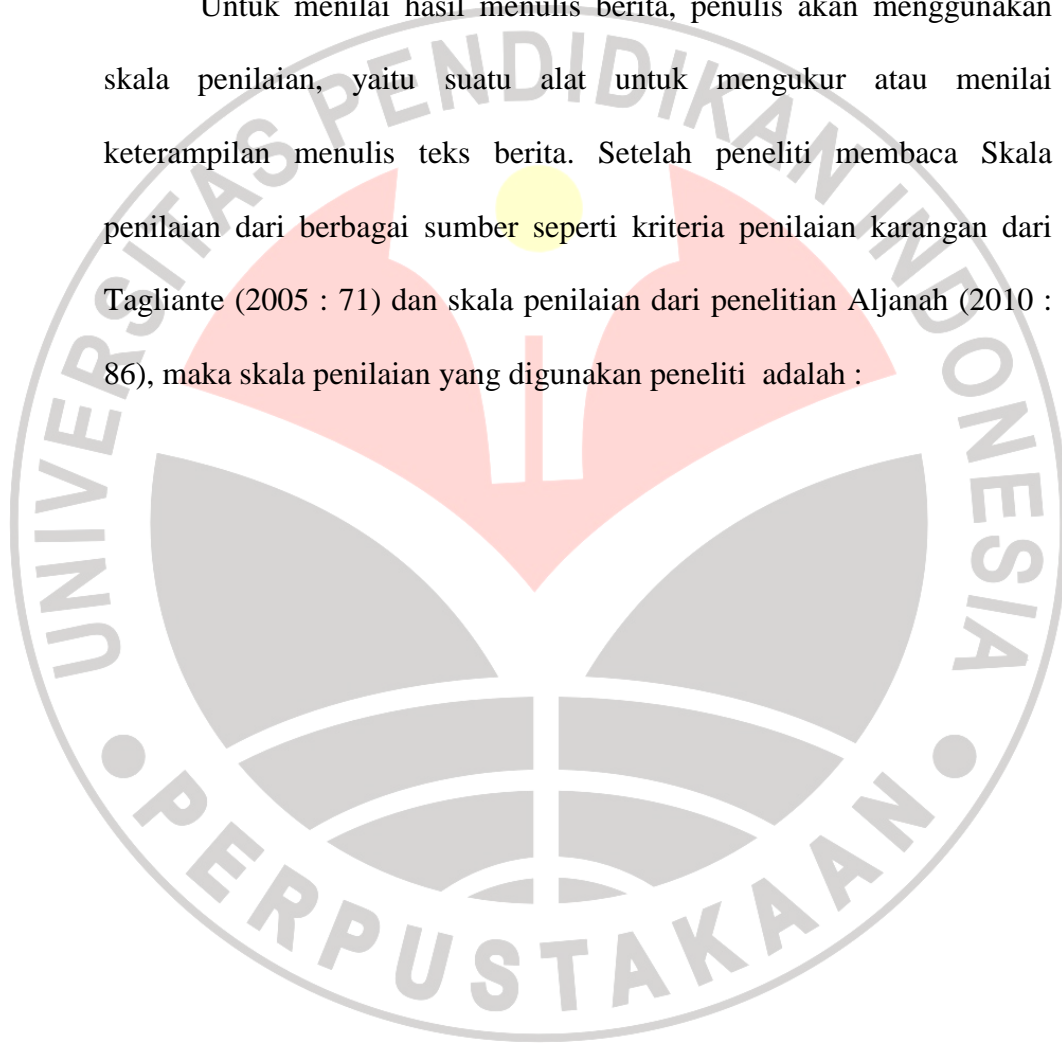
Peneliti mengkaji berbagai informasi tentang menulis teks berita media cetak dari berbagai sumber kepustakaan.

2. Tes

Tes merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks berita dalam pembelajaran bahasa Perancis. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks berita. Dalam memberikan tes, peneliti akan satu kali tes yaitu postes dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks berita sesudah proses perlakuan (*treatment*) dengan media “*Journal des Enfants*” yang hasilnya akan dijadikan data untuk penelitian ini.

Dalam memberikan perlakuan peneliti memberikan penjelasan tentang teks berita dan media "*Journal des Enfants*". pertemuan berikutnya penulis memberikan postes untuk membuat teks berita dengan tema berita olahraga, hiburan, politik, bencana dan tragedi.

Untuk menilai hasil menulis berita, penulis akan menggunakan skala penilaian, yaitu suatu alat untuk mengukur atau menilai keterampilan menulis teks berita. Setelah peneliti membaca Skala penilaian dari berbagai sumber seperti kriteria penilaian karangan dari Tagliante (2005 : 71) dan skala penilaian dari penelitian Aljanah (2010 : 86), maka skala penilaian yang digunakan peneliti adalah :



Tabel 3.1

Format penilaian Tes Menulis teks berita

Kriteria	Nilai									
	0	0,5	1	1,5	2					
Ketaatan terhadap perintah yang diberikan: a. judul b. kelengkapan isi berita c. tema	0	0,5	1	1,5	2					
Organisasi karangan	0	0,5	1	1,5	2					
Ketepatan informasi yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2					
Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3			
Kesesuaian kosakata	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4	
Penggunaan kata sambung sederhana seperti:(et, mais, parce que)	0	0,5	1	1,5	2					
Total nilai terbesar	15									

Sumber kriteria penilaian :

- 1) Tagliante (2005 : 71)
- 2) Aljanah (2010:86)

Dalam penelitian ini, gambaran skala penilaian terhadap unsur penilaian di atas adalah :

1. Ketaatan terhadap perintah yang diberikan.

Tabel 3.2

Ketaatan terhadap perintah yang diberikan.

Aspek	Deskriptor	Skor
Ketaatan terhadap perintah yang diberikan: a. Judul b. Kelengkapan isi berita. c. Tema berita	1) Judul penulisan teks berita sudah menarik ,isi berita lengkap, tema sesuai dengan tema yang diminta	2
	2) Judul penulisan teks berita kurang menarik, isi berita lengkap, tema sesuai dengan tema yang diminta	1.5
	3) Judul penulisan teks berita sudah menarik, isi berita mendekati lengkap, tema sesuai dengan tema yang diminta.	1
	4) Judul penulisan teks berita kurang menarik, isi berita kurang lengkap, tema tidak sesuai sesuai dengan tema yang diminta.	0.5
	5) Judul teks berita tidak menarik, isi berita tidak lengkap, tema sesuai dengan tema yang diminta	0

2. Organisasi karangan

Tabel 3.3

Organisasi karangan

Aspek	Deskriptor	Skor
Organisasi karangan	1) Isi karangan sangat sesuai dengan judul	2
	2) Isi karangan sesuai dengan judul	1.5
	3) Isi karangan cukup sesuai dengan judul	1
	4) Isi karangan tidak sesuai dengan judul	0.5

3. Ketepatan informasi yang diberikan

Tabel 3.4

Ketepatan informasi yang diberikan

Aspek	Deskriptor	Skor
Ketepatan informasi yang diberikan	1) Informasi yang diberikan sesuai dengan data dan jelas	2
	2) Informasi yang diberikan sesuai dengan data dan kurang jelas	1.5
	3) Informasi yang diberikan kurang sesuai dengan data dan kurang jelas	1
	4) Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan data dan tidak jelas	0.5

4. Penggunaan kalimat sederhana tepat

Tabel 3.5

Penggunaan kalimat sederhana tepat

Aspek	Deskriptor	Skor
Penggunaan kalimat sederhana tepat	1) Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah	2
	2) Sedikit kesalahan struktur kalimat	1.5
	3) Terdapat beberapa kesalahan struktur kalimat	1
	4) Terdapat banyak kesalahan struktur kalimat	5

5. Kesesuaian kosakata (diksi)

Tabel 3.6

Kesesuaian kosakata (diksi)

Aspek	Deskriptor	Skor
Kesesuaian kosakata (diksi)	1) Diksi yang digunakan sangat tepat dan beragam	3.5 - 4
	2) Diksi yang digunakan cukup tepat tetapi beragam.	2.5 - 3
	3) Beberapa diksi kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman dan tidak beragam	1.5 - 2
	4) Beberapa diksi tidak tepat mengganggu pemahaman dan tidak beragam	0 - 1

6. Penggunaan kata sambung sederhana seperti :(et, mais, parce que), penggunaan ejaan, dan tanda baca.

Tabel 3.7

Penggunaan kata sambung sederhana seperti : (et, mais, parce que)

Aspek	Deskriptor	Skor
Penggunaan kata sambung sederhana seperti:(et, mais, parce que), penggunaan ejaan, dan tanda baca.	1) Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung,tanda baca,ejaan & kata sambung yang digunakan beragam	2
	2) Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung, tanda baca,ejaan & kata sambung yang digunakan beragam	1.5
	3) Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung, tanda baca,ejaan & kata sambung yang digunakan tidak beragam	1
	4) Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung, tanda baca,ejaan & kata sambung yang digunakan tidak beragam	0.5
	5) Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung, tanda baca,ejaan & tidak ada kata sambung yang digunakan	0

3. Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis dengan maksud orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. (Arikunto, 2006:101)

Angket yang diberikan adalah angket yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan, minat menulis teks berita media cetak dan tanggapan tentang penggunaan media "*Journal des Enfants*"

Setelah menyelesaikan langkah-langkah penelitian mulai dari *treatment* hingga *postes*, peneliti menyebarkan angket dalam bentuk lembaran angket untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan menulis teks berita.

Tabel 3.8**Kisi-kisi Pertanyaan Angket**

No	Kategori Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Kesan mahasiswa terhadap bahasa Perancis.	1,2,3,4	4
2	Pendapat mahasiswa terhadap keterampilan menulis	5,6,7,8	4
3	Pengetahuan mahasiswa tentang jurnal dan "JDE"	9,10,11,12	4
4	Pengetahuan mahasiswa mengenai teks berita	13,14	2
5	Pendapat mahasiswa tentang media pembelajaran	15,16,17	3
6	Pendapat mahasiswa tentang penggunaan media "JDE" dalam keterampilan menulis teks berita berbahasa Perancis	18,19,20	3

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Berikut ini peneliti akan menguraikan tahapan-tahapan tersebut.

3.6.1 Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan langkah-langkah yang perlu untuk dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Tahap pertama yang penulis lakukan adalah kegiatan menyusun seluruh instrumen penelitian.

Kedua, Meminta pertimbangan para dosen ahli (*expert judgement*) untuk mengamati secara cermat dan mengoreksi semua instrumen penelitian yang telah peneliti buat.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument yang telah dikonsultasikan oleh dosen tenaga ahli penimbang. Pelaksanaan eksperimen ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimulai dengan tahap perlakuan (*treatment*). Penulis memberikan perlakuan berupa penggunaan media “*JDE*” berupa satu teks berita *sport, Les bonnes nouvelles* dengan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan satuan acara pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya (dapat dilihat pada lampiran).

Kedua, tahap pelaksanaan tes. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media “*JDE*” berupa teks berita rubric *Les*

bonnes nouvelles, sport terhadap keterampilan menulis teks berita berbahasa Perancis.

Setelah tes dilakukan peneliti memberikan angket kepada mahasiswa. Angket diberikan setelah mahasiswa menempuh semua tahapan penelitian mulai dari *treatment* dan pelaksanaan tes.

3.6.3 Skenario Pembelajaran

1) Pembelajaran menulis teks berita bahasa Perancis dengan menggunakan media “*Journal des Enfants*”

Pembelajaran menulis teks berita bahasa Perancis dengan menggunakan media “*Journal des Enfants*” ini dilakukan pada tanggal 11 November 2010. Pelaksanaan ini dilakukan dengan memberikan *handout* yang berisi materi tentang menulis teks berita, media “*Journal des Enfants*”. Berikut ini adalah tahapan proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media “*Journal des Enfants*”.

Tahap perlakuan (*treatment*) pertama :

Tahap ini dilakukan penulis pada tanggal 11 November. Adapun proses perlakuannya sebagai berikut :

- 1) Peneliti membuka pembelajaran.
- 2) Peneliti memberikan *hand out* dan berbagai hal yang berkaitan dengan cara menulis teks berita kepada mahasiswa.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan mengenai menulis teks berita

- 4) Mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti
- 5) peneliti membagikan guntingan teks berita "*Journal des Enfants*".
kepada setiap mahasiswa.
- 6) peneliti meminta mahasiswa untuk membaca teks berita tersebut dan
menceritakan isi dari berita tersebut.

Tahap perlakuan (*treatment*) kedua :

Tahap ini dilakukan penulis pada tanggal 12 November 2010. Adapun proses perlakuannya sebagai berikut :

- 1) Peneliti membuka pembelajaran.
- 2) Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok.
- 3) Mahasiswa membaca *hand out* kembali yang telah diberikan.
- 4) Mahasiswa diminta untuk menyebutkan unsur-unsur berita yang terdapat dalam teks berita yang sudah dibagikan.
- 5) Peneliti memandu siswa dalam berlatih menulis teks berita.

2. Pelaksanaan Tes

Tes dilakukan setelah melewati tahapan *treatment* dengan memberikan tes menulis berita berbahasa Perancis dengan menggunakan media "*Journal des Enfants*". Tahapan pasca tes ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2010. Tahapan ini dilakukan setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media "*Journal des Enfants*".

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Tes

Data yang penulis peroleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) tes :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan : \bar{Y} : nilai rata-rata

$\sum Y$: jumlah total nilai tes

n : jumlah peserta tes

(Nurgiantoro, 1995 : 355)

2. Penentuan Patokan dengan Persentase

Penentuan batas minimal kelulusan dan pemberian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan persentase. Penentuan patokan dengan perhitungan persentase cukup sederhana dan mudah dilakukan, tanpa melakukan prosedur perhitungan yang rumit. Dibawah ini adalah penentuan patokan dengan perhitungan persentase untuk skala sepuluh (seratus).

Tabel 3.9

Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Sepuluh

Interval persentase tingkat penguasaan	Nilai ubahan skala sepuluh	Keterangan
96% - 100%	10	Sempurna
86% - 95%	9	Baik sekali
76% - 85%	8	Baik
66% - 75%	7	Cukup
56% - 65%	6	Sedang
46% - 55%	5	Hampir sedang
36% - 45%	4	Kurang
26% - 35%	3	Kurang sekali
16% - 25%	2	Buruk
0% - 15%	1	Buruk sekali

(Nurgiantoro, 1995 : 400)

3.7.2 Angket

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket dengan cara menghitung jumlah keseluruhan responden yang memilih jawaban yang tersedia, kemudian jumlah tersebut diubah ke dalam bentuk persentase.

Untuk menganalisis data hasil angket, penulis menggunakan rumus berikut ini

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

(Sudjana; 1988:32)

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket, penulis menggunakan aturan-aturan sebagai berikut:

0 %	= Ditafsirkan tidak ada
1-25 %	= Ditafsirkan sebagian kecil
26-49 %	= Ditafsirkan hampir setengahnya
50 %	= Ditafsirkan setengahnya
51-75 %	= Ditafsirkan sebagian besar
76-99 %	= Ditafsirkan hampir seluruhnya
100 %	= Ditafsirkan seluruhnya

(Sudjana; 1988:32)

3.8 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:144).

Nurgiantoro (1995 : 103) :

“Kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan, Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan

dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*)”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengadakan uji validitas isi.

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan uji validitas isi dengan mengajukan ”*expert judgement*” kepada para dosen.

